

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Zalsabila Rahmalia Putri Yuliansyah*, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Zalsabilarl@gmail.com, ummusyahrain44@gmail.com

Abstract. “Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the company's commitment to social, community and environment around the company's operations which is important to pay attention to in order to get a good image in the eyes of stakeholders. A good image is something that will have a positive impact on the company, such as increasing the level of profitability or profits obtained as a result of investors' trust in the company. This study aims to determine whether there is an effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on the level of profitability proxied by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) in mining sector companies listed on the IDX in 2017-2020. The research sample consisted of 15 companies with a total of 60 observations using purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques. Hypothesis testing in this study using simple regression analysis using SPSS 23.0. The results of hypothesis testing show that the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and the level of Company Profitability in the mining sector listed on the IDX in 2017 - 2020 fluctuates, disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) affects Return On Assets (ROA) and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on Return On Equity (ROE)”.

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility, Financial Performance, ROA, ROE.*

Abstrak. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap sosial, masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan tersebut beroperasi yang penting untuk di perhatikan agar mendapatkan citra baik dimata stakeholder. Citra yang baik merupakan hal yang akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti meningkatnya tingkat profitabilitas atau laba yang di dapat akibat dari kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan dengan jumlah pengamatan 60 menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 23.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020 berfluktuasi, pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)”.

Kata Kunci: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, ROA, ROE.*

A. Pendahuluan

Tujuan paling mendasar suatu perusahaan dibangun adalah untuk mencari keuntungan agar perusahaan dapat terus tumbuh dan dapat memelihara pembangunan perusahaan yang berkelanjutan. Pertumbuhan perusahaan bergerak semakin cepat dengan tingkat persaingan yang terus meningkat. Menurut Sitio dan Tamba (2001:76), “Di satu sisi, fungsi laba tidak begitu dipertanyakan oleh pemilik, tetapi di sisi lain, aturan laba yang diperoleh tetap digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan pencapaian yang positif.”

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari aktivitasnya selama periode akuntansi dikenal sebagai profitabilitas. (Brigham & Houston, 2010). Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan berbagai tindakan saat ini. Manajemen dengan tingkat kemanjuran yang tinggi sangat penting untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Pilihan investasi para investor sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. (Purnasiwi, 2011). Dari sisi profitabilitas, emiten tambang batubara Sinar Mas Group PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) melaporkan laba bersih US\$ 65,41 juta pada 2019, turun 34% dari total tahun sebelumnya US\$ 98,77 juta, menurut laporan tahunan perusahaan. Tahun lalu, atribusi laba bersih induk usaha tercatat Rp 916 miliar. Meski pendapatan sedikit meningkat, laba bersih justru menurun. Saham GEMS telah dibekukan oleh BEI sejak 31 Januari 2018 karena posisi keuangan perusahaan yang lemah. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) siap dikeluarkan dari BEI jika sahamnya masih ditangguhkan pada Januari 2020. (CNBC Indonesia, 04/03/2020). Untuk mempublikasikan laporan tanggung jawab sosial perusahaan, menurut Rosiliana., et al. (2012), itu akan menghabiskan uang. Ketika biaya tinggi memiliki efek mengurangi pendapatan. Sehingga laba tahun berjalan akan terpengaruh. Keuntungan yang diciptakan oleh perusahaan akan turun seiring dengan meningkatnya jumlah inisiatif CSR, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa ada perusahaan yang tingkat profitabilitas perusahaanya masih buruk. Banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya ialah pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) dalam Annual report. Perusahaan tidak diharapkan hanya memikirkan bagaimana cara menghasilkan profit yang tinggi, tetapi perusahaan juga harus bisa memikirkan dan mempertimbangkan bagaimana dampak terhadap lingkungan hidup disekitar perusahaan itu beroperasi, karena perusahaan sebagian besar beroperasi di daerah-daerah lingkungan sekitar masyarakat. Saat ini, kemampuan perusahaan untuk dianggap sebagai perusahaan yang produktif tidak terbatas pada tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga pada tingkat tanggung jawab yang diemban kepada pemegang sahamnya. Sesuai dengan pernyataan (Nurlelidan Islahudin, 2008) berikut: “CSR tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan, seperti pelanggan, pemilik atau investor, pemasok, masyarakat serta pesaing”. CSR mengacu pada upaya suatu lembaga untuk mencapai keseimbangan di antara berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. CSR sangat penting untuk bisnis karena pendapatan terkait langsung dengan kesehatan lingkungan dan sikap masyarakat setempat.

Mengingat uraian latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, masalah berikut menjadi titik pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 (2) Bagaimana tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2020 (3) Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020 (4) Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang

- diterapkan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020.
 3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020.
 4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengungkapan CSR. Variabel terikat yaitu ROA dan ROE untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

Laporan tahunan dari sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2017 menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Prosedur dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Strategi purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi 15 sektor pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2020.

Uji normalitas digunakan untuk menguji instrumen hipotesis. Regresi linier sederhana dan analisis data deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini juga mengadopsi pengujian signifikansi dan nilai koefisien determinasi untuk pengujian hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan ROA

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, hasil pengujian tersaji sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.245	3.212		-1.322	.191
	CSR	18.039	8.781	.260	2.054	.044

a. Dependent Variable : ROA

Sumber ; Hasil olah data SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai konstanta α sebesar -4.245, nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) (b) yaitu 18.039 yang menunjukkan peningkatan dan memberikan kenaikan pada tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.245	3.212		-1.322	.191
	CSR	18.039	8.781	.260	2.054	.044

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil olah data SPSS 23, 2021

Return on Assets (ROA) dapat digunakan sebagai proksi untuk mengukur pentingnya pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Nilai signifikansinya adalah 0,044. Pengungkapan CSR memiliki dampak yang cukup besar pada profitabilitas sebagai proksi untuk ROA, itulah sebabnya angka ini sangat tinggi. Ha1 telah diakui sebagai Ho1 sebagai akibat dari ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.260 ^a	.068	0.52	7.58393

a. Predictors : (Contant), CSR

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil olah data SPSS 23, 2021

Melihat data di atas, diketahui besar value R Square sebesar 0.068, maka koefisien determinasi dapat diperoleh dengan persamaan:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0.004)^2 \times 100\% \\
 &= 0.002\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, nilai KD sebesar 6,76 persen angka ini termasuk termasuk dalam kategori “pengaruh kuat”. Terdapat 93,24 persen varians ROA yang dapat dijelaskan oleh faktor selain pengungkapan CSR pada sektor pertambangan yang terdaftar BEI 2017-2020, yang menyiratkan bahwa hanya 6,76 persen yang disebabkan oleh pengungkapan CSR dan sisanya karena faktor selain CSR.

Hasil CSR memiliki nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ atau ($\alpha = 5$ persen) dan tingkat pengaruh sebesar 6,76 persen yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat penting. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki dampak yang cukup besar terhadap Return On Assets (ROA), yang berarti hipotesis H1 diterima.

Menurut Fahmi (2012:98): “Return On Assets melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”. Tingkat pengembalian aset akan naik jika pengungkapan CSR meningkat, dan akan turun jika pengungkapan CSR turun, yang mengakibatkan kinerja keuangan negatif bagi perusahaan. Diasumsikan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk meningkatkan nilai, kapasitas, dan kualitas orang dan lingkungan (planet) yang berkontribusi padanya, di samping tanggung jawab ekonomi mereka untuk memaksimalkan keuntungan. menanggung biaya kegiatan ekonomi perusahaan (eksternalitas). Reputasi dan nama baik atau citra perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengungkapkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam laporan keuangannya. Manfaat jangka panjang dari peningkatan reputasi perusahaan antara lain meningkatkan pangsa pasar, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Lako, 2011:87).

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan ROE

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, hasil pengujian tersaji sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.103	10.211		.598
	CSR	-.800	27.917	-.004	.977

a. Dependent Variable : ROE

Sumber : Hasil olah data SPSS 23, 2021

Pengungkapan CSR perusahaan menurun dan memberikan penurunan pada tingkat profitabilitasnya yang diproksikan dengan ROE. Nilai konstanta hubungan ini adalah 6,103, sedangkan koefisien CSR (b) mewakili nilai -0,800.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.103	10.211		.598
	CSR	-.800	27.917	-.004	.977

a. Dependent Variable : ROE

Sumber : Hasil olah data SPSS 23, 2021

Seperti terlihat pada tabel di atas, pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,977 terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Karena $0,977 > 0,05$, menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh ROE. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa jika H_0 diterima, H_a ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.004 ^a	.000	-.017	24.11027

a. Predictors : (Contant), CSR

b. Dependent Variable : ROE

Sumber : Hasil olah data SPSS 23, 2021

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan koefisien determinasi, karena nilai R sebesar 0,262 seperti terlihat pada tabel di atas, maka diperoleh:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= (0.004)^2 \times 100\%$$

$$= 0.002\%$$

Hasil perhitungan diatas, maka dapat diperoleh nilai KD sebesar 0.002%. Artinya besarnya kemampuan variable pengungkapan CSR untuk menerangkan variable ROE sebagai pengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2020 adalah 0.002% dan sisanya 99.998% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2017- 2020, pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,977\% > 0,05$ atau ($\alpha=5$ persen) dan tingkat pengaruhnya sebesar 0,002%. Karena itu, tidak terdapat pengaruh signifikan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa jika H_0 diterima, H_a ditolak. Karena pengungkapan CSR tidak dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor atau masyarakat umum dalam melakukan investasi saham sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan umumnya mengungkapkan CSR untuk memberikan informasi kepada stakeholders tentang tanggung jawab perusahaan dalam jangka waktu tertentu. namun untuk dampak yang tidak

langsung dirasakan oleh perusahaan atau stakeholders tidak berpengaruh terhadap ROE.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari pembahasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sejak tahun 2017, pengungkapan CSR di bidang sektors pertambangan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi, banyak perusahaan telah menerapkan setiap item dalam standar GRI G4, namun ada juga beberapa perusahaan yang belum menerapkan standar GRI G4.
2. Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 berfluktuasi.
3. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.
4. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Daftar Pustaka

- [1] 41 Perusahaan Belum Salurkan CSR, tersedia di <https://rakyatbengkulu.com/2020/10/05/41perusahaan-belum-salurkan-csr/> [5/10/2020].
- [2] Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- [3] Brigham dan Houston. 2010. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghozali, Imam, 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Global Reporting Initiative (GRI). 2013. G4 Sustainability Reporting Guidelines – Reporting Principles and Standard Disclosures. Amsterdam
- [8] Kinerja Sejumlah Perusahaan Tambang Lesu di Tengah Corona, tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200826143550-85-539535/kinerja-sejumlah-perusahaan-tambang-lesu-di-tengah-corona> [26/08/2020].
- [9] Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR & Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- [10] Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. “Pengaruh Corporate Social responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating” (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak 23-24 2008
- [11] Sekaran Uma. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Sekaran, Uma and Roger Bougie. 2013. Research Methods for a Business. Wiley
- [13] Sekaran, Uma. 2014. Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis). Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [14] Sofyan Syafri Harahap. 2001. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- [16] Umar, Husein. 2005. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- [17] Putri, Nabila Hermawan, Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 92-99